

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil investigasi, kami dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembacaan intensitas suara dikumpulkan selama empat hari, yaitu Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu, yang kemudian dibagi menjadi dua klasifikasi temporal: hari kerja (Senin–Selasa) dan hari libur (Sabtu–Minggu). Data pembacaan menunjukkan bahwa pembacaan L_s tertinggi terjadi di lokasi 5, khususnya Gedung Administrasi Pusat Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi, dengan intensitas suara sebesar 66,31 dB(A) pada hari Senin, 63,62 dB(A) pada hari Selasa, 63,99 dB(A) pada hari Sabtu, dan 67,41 dB(A) pada hari Minggu. Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas suara yang terukur melampaui baku mutu suara yang ditetapkan untuk kawasan pemerintahan dan fasilitas yang dapat diakses oleh masyarakat, yaitu 60 dB(A), sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48/MENLH/11/1996.
2. Bagan ilustrasi area yang diperiksa menunjukkan bahwa posisi 1 dan 2 di fasilitas pemeriksaan otomotif, beserta posisi 3 dan 4 di titik akses dan keberangkatan Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi, didominasi oleh rona warna hijau hingga kuning kecokelatan, yang menunjukkan spektrum intensitas suara sekitar 49–63 dB(A). Sebaliknya, pada posisi 5, khususnya gedung administrasi pusat Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi, rona warna kuning kekuning-kuningan mendominasi, menunjukkan spektrum intensitas suara 63–71 dB(A). Secara keseluruhan, titik-titik data ini menunjukkan bahwa sebagian besar intensitas suara masih berada di bawah batas yang diizinkan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MNLH/11/1996.
3. Hasil analisis dampak kebisingan terhadap pegawai yang ditimbulkan dari aktivitas disekitar kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi

yang berasal dari sumber kebisingan balai uji kendaraan bermotor berupa gangguan komunikasi seperti harus berteriak saat berbicara, gangguan fisiologis seperti merasa cepat lelah dan terganggunya konsentrasi saat bekerja, lalu gangguan psikologi seperti mudah emosi atau marah dan merasa tidak nyaman akibat kebisingan tersebut. Lalu kebisingan bersumber dari aktivitas terminal bus dan lalu lintas jalan raya yang berdampak langsung pada kantor utama Dinas Perhubungan berupa gangguan fisiologis seperti merasa terganggu saat beristirahat dan juga cepat lelah, lalu gangguan psikologi seperti mudah emosi atau marah, merasa tidak nyaman akibat kebisingan, terganggunya konsentrasi saat bekerja sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat produktivitas pekerja akibat dari kebisingan tersebut

5.2 SARAN

Saran yang dapat ditarik dari studi ini adalah:

1. Pemeriksaan tingkat kebisingan secara berkala perlu dilakukan untuk memantau dan mengelola polusi suara, memastikannya memenuhi standar dan peraturan yang berlaku.
2. Diperlukan studi lebih lanjut untuk menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) karena potensi kerusakan lingkungan.
3. Dokumen ini sebaiknya digunakan sebagai panduan dalam perancangan dan pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), terutama untuk mengendalikan kebisingan di kantor pusat dan di antara staf Dinas Perhubungan, guna menjaga tempat kerja yang aman dan nyaman serta mencegah masalah seperti gangguan pendengaran dan masalah kesehatan lainnya.